

SKRIPSI

CONTACT TRACING

**PENGARUH ISOMETAMIDIUM CHLORIDE DAN KOMBINASI
ISOMETAMIDIUM CHLORIDE DENGAN SURAMIN TERHADAP
PACKED CELL VOLUME (PCV), PARASITEMIA, SERTA
KEMATIAN TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus)
YANG DIINFEKSI T. EVANSI ISOLAT
BANYUWANGI**



FKH. 904/95

ulf.

p.

MAJLIS
PERKULIAHAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

UNTARI ULFAH

MAGELANG - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995**

**PENGARUH ISONETAMIDIUM CHLORIDE DAN KOMBINASI
ISONETAMIDIUM CHLORIDE DENGAN SURAMIN TERHADAP
PACKED CELL VOLUME (PCV), PARASITEMIA, SERTA
KEMATIAN TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
YANG DIINFEKSI *T. evansi* ISOLAT
BANYUWANGI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

UNTARI ULFAH

NIM. 068811442

MENYETUJUI

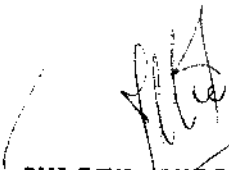

KOMISI PEMBIMBING

FKH. 904/qs.

ul.

p.

M I L I T A R
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

 JULIEN SUPRAPTINT, SU., Drh.  SOEPARTONO P., MS., Drh.

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA

**PENGARUH ISOMETAMIDIUM CHLORIDE DAN KOMBINASI
ISOMETAMIDIUM CHLORIDE DENGAN SURAMIN TERHADAP
PACKED CELL VOLUME (PCV), PARASITEMIA, SERTA
KEMATIAN TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
YANG DIINFEKSI *T. evansi* ISOLAT
BANYUWANGI**

UNTARI ULFAH

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Isometamidium Chloride dan kombinasi Isometamidium Chloride dengan Suramin terhadap *Packed cell volume* (PCV), parasitemia, dan kematian tikus putih yang diinfeksi dengan *T. evansi* isolat Banyuwangi.

Tikus putih jantan berjumlah 30 ekor dengan berat badan \pm 200 gram berumur dua bulan diadaptasikan selama satu minggu, kemudian dibagi menjadi tiga kelompok. Tiap kelompok terdiri 10 ekor tikus. Semua tikus percobaan diinfeksi 10^5 *T. evansi* isolat Banyuwangi secara intra peritoneal. Selanjutnya diberi perlakuan sebagai berikut : kelompok I (kontrol) tidak diberi obat anti surra, kelompok II diberi obat Isometamidium dengan dosis empat miligram per kilogram berat badan secara intra muskuler, kelompok III diberi obat kombinasi Isometamidium dengan dosis dua miligram per kilogram berat badan dan Suramin lima miligram per kilogram berat badan secara intra muskuler.

Rancangan yang dipakai yaitu rancangan petak terbagi (*Split-plot Design*). Untuk PCV dianalisis dengan sidik ragam, dan bila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%, sedangkan untuk parasitemia dan kematian dianalisis dengan khi kuadrat (X^2).

Hasil penelitian menunjukkan PCV terdapat pengaruh yang nyata ditandai dengan kenaikan harga PCV pada kelompok II dan III ($p < 0,05$), sedangkan pada parasitemia dan kematian tidak terdapat pengaruh nyata ($p > 0,05$).